

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. (2021a). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Salemba Medika.
- Abdullah, K. (2021b). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Salemba Medika.
- Adolph, S. (2019). *Dasar-dasar gizi klinik*. EGC.
- Astuti, R., Herawati, M., & Kariasa, I. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(2), 123–132.
- Brunner, L., & Suddarth, D. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (12th ed., Vol. 2). EGC.
- Cahyani, D., Rahmawati, F., & Putri, R. (2019). Komplikasi yang terjadi selama hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1), 41–49.
- Chen, W., Lin, C., Wu, C., & Song, Y. (2021). Psychometric testing of the hemodialysis self-management instrument (HDSMI-18): A confirmatory factor analysis. *Nursing Open*, 8(5), 2832–2839. <https://doi.org/10.1002/nop2.867>
- Collein, I., Hafid, F., & Ismunandar. (2023). The relationship between nutritional status and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), 120–128.
- Damanik, E., Pardede, L., & Manalu, R. (2020). Prosedur hemodialisis dan dampaknya terhadap status kesehatan pasien gagal ginjal. *Jurnal Keperawatan Nusantara*, 9(2), 102–110.
- Dani, I., Kartika, A., & Wulandari, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi self-management pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(1), 30–38.
- Darmawan, D., Rizki, Y., Puji, R., Eko, H., Gumilar, B., Dian, L., Pramayanti, I., Arsawan, W. E., Wicaksono, G., Faridatun, T., & Tanwir, N. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Eureka Media Aksara.
- Euphora, N. V. (2023). Faktor risiko gangguan status gizi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi dan diabetes melitus di unit hemodialisis. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 11(2), 75–81.
- Febriani, D., Saputra, A., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh usia terhadap kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(2), 75–82.
- Fitria. (2022). *Manajemen diri pada pasien penyakit kronis*. Pustaka Medika.
- Harmilah. (2020). *Pemeriksaan penunjang dalam diagnosis penyakit ginjal kronik*. Pustaka Medis.

- Havens, D. (2015). *Hemodialysis: Indications and goals*. Springer.
- Imelda, I. (2020). *Psikologi makan dan nafsu makan: Tinjauan dalam keperawatan gizi*. Pustaka Baru Press.
- Isnaini, I. M., Styandini, R., & Ratnasari, D. (2021). Efektivitas frekuensi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. *Jurnal Medika Respat*, 16(1), 55–63.
- Jatim, K. (2022). *Jumlah Pasien Hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo dan RS Petrokimia Gresik*.
- Kartika, H. (2022). *Gagal ginjal kronik dan pelayanan kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/582/gagal-ginjal-kronik-dan56
- Kintan, Y., Astuti, N., & Victoria, A. (2022). Hubungan self-management terhadap tingkat stres pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. *Jurnal Psikologi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 80–86.
- Lerma, E., Berns, J., & Nissenson, A. (2019). *Current Diagnosis & Treatment: Nephrology and Hypertension* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Listuhayu, D., & Kurniawan, T. (2023). Edukasi manajemen diri pada pasien dengan chronic kidney disease. *Jurnal Edukasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 45–52.
- Lukmawati, D., Hartati, S., & Ramadhani, F. (2020). Self management pada pasien hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1), 45–52.
- Mailani, F., Muthmainah, & Purnama, A. (2023). Hubungan self-management dengan penambahan berat badan interdialisis pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 12(1), 30–37.
- Malinda, R., Permatasari, H., & Wahyuni, E. (2022). Hubungan antara kemampuan self management dengan status gizi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 10(1), 22–29.
- Malinda, Z., Susilowati, H., & Kurniawan, R. (2022). Hubungan manajemen diri dengan kualitas hidup pasien hemodialisis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 100–108.
- Mardiyah, A., Maktum, U., Julianti, E., & Zulkifli. (2024). Self-care of patients undergoing hemodialysis in compliance with diet nutrition and fluids. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 25(1), 55–63.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam, R. (2020a). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Aplikasi dalam Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Nursalam, R. (2020b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Aplikasi dalam Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.

- Nursia, N., uharea, E., & Kurniawan, A. (2019). Gambaran self-management pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(2), 91–97.
- Peng, Y., Huang, Q., Yu, Y., Zhu, L., & Yuan, H. (2024). Knowledge, attitude, and practice toward nutrition support and management among hemodialysis patients. *Clinical Nutrition Research*, 13(1), 40–48.
- Pokhrel, N. (2024). *Hemodialysis: Components and techniques*. StatPearls Publishing.
- Prastiwi, D., Martyastuti, Isrofah, I., & Alisyahbana, B. (2022). Self-care management education increase quality of life of patient with chronic kidney disease undergoing hemodialysis. *Media Keperawatan Indonesia*, 5(1), 28–32.
- Putri, D., Sukron, & Tiranda, Y. (2020). Status nutrisi pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 95–105.
- Ramesh, S., & Thankappan, K. (2024). Correlation of self-management and social support with quality of life in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis: A cross-sectional study from Kerala, India. *Indian Journal of Nephrology*, 34(1), 15–22.
- Rocco, M., Berns, J., & Palevsky, P. (2015). Chronic kidney disease and its complications. In A. Greenberg. *Primer on Kidney Diseases*, 6, 23–35.
- Rokhmah, D. , & P. I. (2018). Hubungan antara kadar ureum darah dan nafsu makan pada pasien gagal ginjal kronik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 210–216.
- Rozani, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi self management pada penderita penyakit kronik. *Jurnal Promotif Kesehatan*, 8(1), 55–60.
- Satti, M., Pramudya, Y., & Syarifuddin, S. (2021). Faktor yang memengaruhi kejadian malnutrisi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 9(2), 45–53.
- Satti, Y. C., Mistika, S., & Imelda, L. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi status gizi pasien hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 9(1), 60–70.
- Setiati. (2015). *Prinsip dan praktik nefrologi klinik*. Interna Publishing.
- Sianigan, Y. (2018). Peran gizi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis. *Jurnal Gizi Klinik*, 13(1), 34–40.
- Siswandi, S., Simanjuntak, L., Suhendra, G., Wulandari, D., Perwitasari, D., Dania, H., Irham, L., Farida, I., & Adnan. (2023). Status nutrisi dan kualitas hidup pasien hemodialisis di rumah sakit di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*, 11(1), 30–38.
- Smeltzer, S., & Bare, B. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* . EGC.

- Srianti, S., Ramadani, R., & Andriani, Y. (2021). Manfaat hemodialisis terhadap keseimbangan cairan dan elektrolit pasien gagal ginjal. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 33–40.
- Suparti, & Mahmuda, A. (2020). Kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 8(2), 92–98.
- Susanti, D., Anam, M., & Rahmawati, N. (2022). Self-management pada pasien dengan penyakit kronik: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 6(1), 13–20.
- Suwandi, R. (2019). *Ilmu Gizi: Teori dan aplikasi dalam kehidupan*. Alfabeta.
- Suwitra, K. (2017). *Penyakit ginjal kronik: Diagnosis dan tatalaksana terkini*. Interna Publishing.
- Tahir, M., Yusuf, H., Muis, M., & Larekeng, S. (2022). Gambaran status gizi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 50–56.
- Tola'ba, M. (2018). Penentuan berat badan kering pada pasien hemodialisis: Tinjauan dari aspek klinis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 107–113.
- Ulfa, M., Widyatmo, A., & Rahmawati, D. (2019). Malnutrisi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(1), 45–51.
- Vaidya, G., & Aeddula, N. (2024). *Chronic Kidney Disease*. StatPearls Publishing.
- Webster, A. C., Nagler, E. V, Morton, R. L., & Masson, P. (2017). Chronic Kidney Disease. *The Lancet*, 389(10075), 1238–1252. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)32064-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)32064-5)
- Winata, I., Asrofi, A., & Nurwijayanti. (2018). Strategi self management pada penderita penyakit ginjal kronik. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 3(2), 22–29.
- World Health Organization. (2021). *Kidney diseases: prevalence and global burden (WHO Report 2021)*. World Health Organization.